

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP
OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI
PEMODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

SKRIPSI

AUDIT

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Mencapai
Gelar Sarjana Akuntansi
Pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Disusun oleh :

ANNISA KUMALASARI

5552200125

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
2024**

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya sebagai penulis skripsi berikut:

Judul : Pengaruh *Financial Distress* terhadap Opini Audit *Going Concern* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

Nama Mahasiswa : Annisa Kumalasari

NIM : 5552200125

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya asli saya dan tidak memuat hasil karya orang lain, kecuali dinyatakan melalui rujukan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang menunjukkan bahwa sebagian atau seluruh karya ini bukan karya saya, maka saya bersedia dituntut melalui hukum yang berlaku. Saya juga bersedia menanggung segala akibat hukum yang timbul dari pernyataan yang secara sadar dan sengaja saya nyatakan melalui lembar ini.








Serang, 15 Juni 2024



Annisa kumalasari
5552200125

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

| PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI | | |
|--|--|---|
| Skripsi dengan judul: PENGARUH <i>FINANCIAL DISTRESS</i> TERHADAP OPINI AUDIT <i>GOING CONCERN</i> DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023) Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan: LULUS Pada Hari Selasa, Tanggal 02, Bulan Juli, Tahun 2024, Oleh Dewan Penguji Serang, 02 Juli 2024 | | |
| Pembimbing I | | |
|  <u>Dr. E Munawar Muchlish, S.E., Ak., M.Si., CA., ACPA., ASEAN CPA</u> NIP. 197509092005011002 | | |
| Mengetahui, | | |
| Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis | Ketua Jurusan Akuntansi | |
|  <u>Prof. Dr. Tubagus Jamail, S.E., Ak., MM., CA., CMA., CPA</u> NIP. 197312302001121001 |  <u>Dr. Windu Mulyasari, SE, Ak., M.Si., CSRS., CSRA</u> NIP. 197612092006042001 | |
| DEWAN PENGUJI | | |
|  <u>1. Dr. E Munawar Muchlish, S.E., Ak., M.Si., CA., ACPA., ASEAN CPA</u> NIP. 197509092005011002 (Ketua Penguji) |  (tanda tangan) | (tanggal ttd) |
| <u>2. Dr. Muhamad Taqi, SE., MMSi</u> NIP. 197412242003121001 (Penguji 1) |  (tanda tangan) | (tanggal ttd) |
| <u>3. Dr. Ewing Yuvisa Ibrani, SE., M.Si</u> NIP. 198005012008121002 (Penguji 2) |  (tanda tangan) | <u>02/07-2024</u> (tanggal ttd) |
| Nama : Annisa Kumalasari No. Induk Mahasiswa : 5552200125 Jurusan : Akuntansi Jenjang Pendidikan : Strata-1 (S-1) | | |

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah, 94:5-6)

“She believed she could, so she did. Long short story, she survived.”

- No name

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua Orangtua saya Alm. Bapak Toto Miarso dan Ibu Sri Suharti, Kakak dan Adik-adik saya atas segala doa dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.. Serta untuk diriku sendiri, Annisa Kumalasari atas perjuangannya sampai di titik ini.

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP OPINI
AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN KEPEMILIKAN
MANAJERIAL SEBAGAI PEMODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

**Annisa Kumalasari
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa**

ABSTRAK

Opini Audit *Going Concern* merupakan audit modifikasi yang dikeluarkan auditor untuk mengevaluasi kemampuan entitas untuk mempertahankan usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap opini audit *going concern* dengan kepemilikan manajerial sebagai pemoderasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan sektor consumer cyclical yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Metode sampling yang digunakan *purposive sampling* dan terdapat 40 perusahaan dengan total 160 sampel yang memenuhi kualifikasi pengujian. Teknis analisis yang digunakan yaitu regresi logistik dan *moderated regression analysis (MRA)* dengan software IBM SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dan kepemilikan manajerial dapat memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci : *Financial Distress*, Kepemilikan Manajerial, Opini Audit *Going Concern*

***THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS ON GOING
CONCERN AUDIT OPINION WITH MANAGERIAL
OWNERSHIP AS A MODERATOR***

*(Empirical Study on Consumer Cyclical Sector Companies Listed on the
Indonesia Stock Exchange for the Period 2020-2023)*

Annisa Kumalasari
Sultan Ageng Tirtayasa University

ABSTRACT

Going Concern Audit Opinion is a modified audit issued by the auditor to evaluate the entity's ability to maintain its business. This study aims to determine the effect of financial distress on going concern audit opinion with managerial ownership as moderation. This research is a type of quantitative research using secondary data in the form of financial reports of the consumer cyclical sector listed on the IDX for the period 2020-2023. The sampling method used was purposive sampling and there were 40 companies with a total of 160 samples that met the test qualifications. The analysis technique used is logistic regression and moderated regression analysis (MRA) with IBM SPSS 25 software. The results of this study indicate that financial distress affects going concern audit opinion and managerial ownership can moderate the effect of financial distress on going concern audit opinion.

Keywords: *Financial Distress, Managerial Ownership, Going Concern Audit Opinion*

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang memberikan karunia, hidayah-Nya dan berbagai nikmat kepada kita semua, khususnya penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Financial Distress* terhadap Opini Audit *Going Concern* dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Selama proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah mendapatkan masukan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan mengucapkan syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Fatah Sulaiman, S.T., M.T., selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Prof. Dr. Tubagus Ismail, SE, Ak, MM., CA., CMA., CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Dr. Windu Mulyasari, SE, Ak., M.Si., CSRS., CSRA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Kurniasih Dwi Astuti, S.E, Ak., M.Ak. CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Dr.E. Munawar Muchlish, S.E., Ak., M.Si., CA., ACPA., ASEAN CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, nasihat, ilmu, serta

mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Dr. Muhammad Taqi, SE, MMSI, CRP selaku Penelaah 1 Sidang Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Dr. Ewing Yuvisa Ibrani, SE., M.Si selaku Penelaah 2 Sidang Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Jajaran Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
9. Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
10. Kedua orangtua penulis, Alm. Bapak Toto Miarso dan Ibu Sri Suharti, serta kakak dan adik-adik penulis, Mas Ammar, Luthfi dan Syifa yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberikan motivasi penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sobi Calon Menteri Keuangan, Nur Rahayu, Nurul Fajriyah dan Rina Puspita Sari yang telah mewarnai perjalanan kuliah penulis selama 4 tahun ini, senantiasa menyemangati dan mendukung penulis serta berjuang bersama untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sobi Ngambis, Indah Puspitasari yang telah membantu dalam memberikan informasi perskripsian dan saran serta menyemangati penulis untuk mengejar skripsi ini dalam satu semester.
13. Sobi Perantauan, Tsabita Zahara Al Ghumayda yang telah menemani hari-hari penulis selama semester akhir dan senantiasa mengingatkan penulis untuk tidak melewati jam makan.

14. Teman sebimbangan, Aminah dan Bahiyah, yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
15. Teman-teman jurusan akuntansi angkatan 2020 lainnya yang telah membantu penulis.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis akan menerima masukan dan saran dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.

Serang, 15 Juni 2024

Annisa Kumalasari

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| LEMBAR PERNYATAAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Kegunaan Penelitian..... | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS | 12 |
| 2.1 Landasan Teori | 12 |
| 2.1.1 Teori Agensi | 12 |
| 2.1.2 Opini Audit <i>Going Concern</i> | 14 |
| 2.1.3 <i>Financial Distress</i> | 17 |
| 2.1.4 Kepemilikan Manajerial | 18 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu..... | 19 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran | 22 |

| | |
|---|----|
| 2.4 Pengembangan Hipotesis | 26 |
| 2.4.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> ... | 26 |
| 2.4.2 Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 29 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 29 |
| 3.2 Definisi Operasional Variabel | 29 |
| 3.2.1 Variabel Dependen | 29 |
| 3.2.2 Variabel Independen | 30 |
| 3.2.3 Variabel Moderasi..... | 31 |
| 3.3 Populasi dan Penentuan Sampel..... | 33 |
| 3.4 Sumber Data | 34 |
| 3.5 Metode Pengumpulan data | 34 |
| 3.6 Teknik Analisis Data | 35 |
| 3.6.1 Statistik Deskriptif | 35 |
| 3.6.2 Analisis Regresi Logistik..... | 35 |
| 3.6.3 Uji Hipotesis | 37 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 39 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 39 |
| 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif | 40 |
| 4.1.2 <i>Screening Data</i> | 43 |
| 4.1.3 Analisis Regresi Logistik..... | 44 |
| 4.1.4 Analisis Hasil Uji Hipotesis Simultan | 52 |
| 4.1.5 Analisis Hasil Uji Hipotesis Parsial (Model 1)..... | 52 |
| 4.1.6 Analisis Hasil Uji MRA (Model 2) | 54 |

| | |
|--|----|
| 4.2 Pembahasan | 55 |
| 4.2.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> ... | 55 |
| 4.2.2 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i> dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi | 57 |
| BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN SARAN..... | 59 |
| 5.1 Simpulan..... | 59 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian | 60 |
| 5.3 Saran | 60 |
| 5.4 Implikasi Penelitian | 61 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN | 66 |
| LAMPIRAN | 68 |
| LAMPIRAN | 70 |
| LAMPIRAN | 72 |
| LAMPIRAN | 78 |
| LAMPIRAN | 82 |
| LAMPIRAN | 83 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Daftar Perusahaan yang Potensi Delisting | 5 |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 19 |
| Tabel 3.1 Operasional Variabel..... | 32 |
| Tabel 4.1 Pemilihan Sampel | 39 |
| Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian..... | 40 |
| Tabel 4.3 Frekuensi Variabel Dummy | 42 |
| Tabel 4.4 Screening Data | 43 |
| Tabel 4.5 Hasil Setelah Tranform Data dan Outlier | 44 |
| Tabel 4.6 Data yang Diproses | 45 |
| Tabel 4.7 Identifikasi Data..... | 45 |
| Tabel 4.8 Block Number 0 | 46 |
| Tabel 4.9 Block Number 1 | 47 |
| Tabel 4.10 Block Number 0 (Model 2)..... | 48 |
| Tabel 4.11 Block Number 1 (Model 2)..... | 48 |
| Tabel 4.12 Kelayakan Model Regresi..... | 49 |
| Tabel 4.13 Kelayakan Model Regresi (Model 2)..... | 50 |
| Tabel 4.14 Koefisien Determinasi..... | 51 |
| Tabel 4.15 Koefisien Determinasi (Model 2) | 51 |
| Tabel 4.16 Uji F | 52 |
| Tabel 4.17 Uji Regresi Logistik (Model 1)..... | 53 |
| Tabel 4.18 Uji MRA | 54 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Sektor-sektor yang Masuk ke dalam Daftar Suspensi Melebihi 6 Bulan | 6 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 25 |
| Gambar 2.2 Model Penelitian | 26 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kelangsungan usaha (*going concern*) merupakan salah satu tujuan utama dari suatu entitas bisnis sejak berdirinya entitas tersebut. Kelangsungan usaha selalu dikaitkan dengan kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan untuk mengelola perusahaan agar dapat bertahan hidup. Pihak independen seperti auditor diperlukan untuk menilai kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Peran auditor sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan untuk menghindari terjadinya kecurangan dan salah saji pada laporan keuangan, sehingga para pemakai laporan keuangan dan investor dapat mengambil keputusan yang baik dan benar (Himam & Masitoh, 2020).

Laporan keuangan merupakan salah satu media bagi manajemen untuk mengomunikasikan keuangan kepada para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja suatu perusahaan (Simamora & Hendarjatno, 2019). Di dalam laporan keuangan tersedia informasi menyangkut kinerja keuangan seperti posisi keuangan dan arus kas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Indikator tersebut akan di evaluasi oleh auditor sebagai bahan pertimbangan opini audit *going concern*. Penerbitan opini audit atas laporan keuangan ini sangat penting bagi para pemangku kepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Averio, 2021).

Ikatan Akuntan Publik Indonesia mendefinisikan opini audit *going concern* sebagai audit modifikasi terhadap penilaian auditor yang memiliki keraguan dalam menjalankan operasional usahanya. Manajemen akan diminta keterangan apakah terdapat kondisi yang dapat menyebabkan kelangsungan hidup perusahaan diragukan. Kemudian auditor harus mengevaluasi apakah terdapat bukti audit yang cukup untuk menyimpulkan, ketepatan penggunaan dasar kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan. (IAPI, 2021a). Auditor harus dapat mempertanggungjawabkan opini *going concern* yang diberikan sebab berdampak pada penilaian pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan berasumsi bahwa opini audit *going concern* dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan (Pakpahan, 2023).

Dalam memberikan opini audit *going concern*, terdapat beberapa kondisi perusahaan yang perlu auditor pertimbangkan sesuai dengan yang dijelaskan dalam SA 570 (Revisi 2021) mengenai prosedur penilaian risiko dan aktivitas terkait. Atas peristiwa tersebut, dikategorikanlah kondisi perusahaan yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan entitas dibagi menjadi tiga indikator yang berasal dari keuangan, operasi dan lain-lain (IAPI, 2021a). Indikator keuangan yang dapat membuat suatu perusahaan menerima opini audit *going concern* di antaranya ketidakmampuan untuk melunasi utang dengan tepat waktu, arus kas yang negatif, rasio keuangan utama yang buruk, serta kerugian operasi yang substansial. Ringkasnya, penerimaan opini audit *going concern* dicirikan dari pendapatan yang menurun dan perusahaan memiliki utang yang tinggi (Alamsyah & Apandi, 2023).

Merujuk pada (Menon & Williams, 2010) pemberian opini audit *going concern* yang diberikan oleh auditor akan mempengaruhi keputusan investor. Untuk membantu investor dalam mengambil keputusan, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengategorikan kondisi kurang baik dari perusahaan menggunakan fitur khusus bernama Notasi Khusus yang memiliki pengertian yang berbeda-beda. Terdapat beberapa notasi khusus yang berkaitan erat dengan fenomena *going concern*, antara lain, notasi khusus E (ekuitas negatif), S (tidak mengungkapkan pendapatan perusahaan), B (permohonan pailit), dan M (permohonan penangguhan kewajiban pembayaran utang/PKPU) (Putri & Astuti, 2023). Selanjutnya terdapat tahapan tambahan yaitu Papan Pemantauan Khusus yang juga memiliki kriteria khusus terkait kondisi fundamental dan likuiditas perdagangan saham. Kemudian terdapat sanksi Suspensi dan penghapusan saham perusahaan tercatat atau *Delisting*. Apabila perusahaan tidak dapat menunjukkan indikasi pemulihan yang memadai mengenai kelangsungan usahanya serta terkena suspensi melebihi 24 bulan terakhir, perusahaan dapat dihapus dari Bursa Efek Indonesia. Maka dari itu, fenomena *going concern* erat hubungannya dengan *delisting*.

Adapun beberapa perusahaan yang mengalami fenomena opini *going concern* yakni PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL), perusahaan ini memiliki banyak utang dan telah merugi selama bertahun-tahun, hingga pada April 2020 dikeluarkan (*delisting*) dari papan perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan lain yang memiliki fenomena opini audit *going concern* adalah PT Panorama Sentrawisata Tbk (PANR) mendapat opini audit *going concern* selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2020 hingga 2023. Hal ini disebabkan

penurunan pendapatan pada tahun yang berakhir per desember 2020 sebesar 59,3% dan 2021 sebesar 87,2%. Kemudian pada tahun 2022, total liabilitas jangka pendek perusahaan telah melampaui total aset lancar sebesar Rp21.193.041. Selain itu, pada akhir tahun 2023 dan 2022 mencatat total akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp 14. 888.011 dan Rp 78.886.308.

PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) juga mengalami hal yang serupa yakni mendapat opini audit *going concern* selama empat tahun berturut-turut. Hal ini disebabkan penurunan pendapatan yang signifikan pada tahun 2020 sebesar 84,1% dan 2021 sebesar 87,3%. Kemudian pada tahun 2022, total liabilitas jangka pendek perusahaan telah melampaui total aset lancar sebesar Rp42.194.066.408 dan mencatat defisit sebesar Rp60.172.609.147. Selain itu, pada akhir tahun 2023 mencatat total akumulasi defisit sebesar Rp36.619.408. Opini audit *going concern* juga diberikan kepada PT Planet Properindo Tbk (PLAN) dikarenakan jumlah liabilitas jangka pendeknya melebihi aset lancarnya selama tiga tahun berturut. Total liabilitas jangka pendek perusahaan melampau aset lancarnya pada tahun 2021, 2022, dan 2023 masing-masing sebesar Rp24.956.389.355, Rp24.881.173.202, dan Rp23.020.712.317. Hal ini mengartikan bahwa perusahaan memiliki liabilitas yang harus dibayar dalam waktu dekat, tetapi tidak memiliki cukup aset lancar untuk memenuhi kewajiban tersebut.

Potensi *delisting* disampaikan kepada PT Nipress Tbk (NIPS) karena pada 2020 lalu, terdapat 26 perusahaan yang mengajukan PKPU terhadap Nipress senilai Rp1,61 triliun. Data per 05 April 2024, PT Nipress Tbk mendapat 4 jenis notasi khusus B, L, Y dan X yang berarti adanya permohonan pailit atau permohonan

pembatalan perdamaian, belum menyampaikan laporan keuangan, belum menyelenggarakan RUPST serta tercatat di papan pemantauan khusus. NIPS telah mengalami penghentian perdagangan atau suspensi selama 48 bulan per Juli 2023. Potensi *delisting* juga jatuh kepada PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) karena per september 2023, Emiten tekstil ini telah memasuki bulan ke-27 sejak perdagangan sahamnya dihentikan.

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan yang Potensi Delisting

| Daftar Perusahaan yang Potensi Delisting | | |
|--|--------|-------------|
| Periode | Jumlah | Sumber |
| Jan-22 | 11 | idx channel |
| 2023 | 38 | kompas |
| Apr-24 | 41 | BEI |

Sumber: Data diolah, 2024

Fenomena *going concern* tidak hanya berhenti di situ saja, tetapi masih terdapat perusahaan lainnya yang mengalami hal serupa. Hal tersebut diperkuat oleh tabel 1.1 di atas, bahwa daftar perusahaan yang terancam *delisting* mengalami peningkatan setiap tahunnya. Data per januari 2022 menyebutkan bahwa perusahaan yang terancam *delisting* sebanyak 11 perusahaan, kemudian meningkat sebanyak 27 perusahaan di tahun 2023. Per 30 April 2024, Bursa Efek Indonesia mengeluarkan daftar perusahaan yang berpotensi *delisting* dikarenakan telah melewati masa suspensi lebih dari 24 bulan. Meningkatnya opini audit *going*

concern tentunya akan menjadi permasalahan baik bagi perusahaan maupun investor dikarenakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Gambar 1.1 Sektor-sektor yang Masuk ke dalam Daftar Suspensi Melebihi 6 Bulan

| Row Labels | Count of Code |
|--------------------------|---------------|
| Basic Materials | 5 |
| Consumer Cyclical | 13 |
| Consumer Non-Cyclicals | 3 |
| Energy | 5 |
| Financials | 4 |
| Healthcare | 1 |
| Industrials | 3 |
| Infrastructures | 3 |
| Properties & Real Estate | 10 |
| Technology | 4 |
| (blank) | |
| Grand Total | 51 |

Sumber: Data diolah, 2024

Persamaan dari fenomena opini audit *going concern* di atas berasal dari jenis sektornya. PANR, PDES, PLAN, NIPS, dan SRIL berasal dari sektor consumer cyclical. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang terdampak akibat adanya COVID-19 dikarenakan tingginya risiko akibat penjualan yang dipengaruhi oleh kondisi perekonomian. Hal ini diperkuat oleh gambar 1.1 yang menunjukkan bahwa perusahaan sektor consumer cyclical merupakan perusahaan yang mayoritas terkena suspensi oleh BEI yaitu sebanyak 13 perusahaan. Kemudian 11 dari 13 perusahaan di antaranya termasuk ke dalam daftar potensi delisting per 30 April 2024 karena telah melewati batas masa suspensi yaitu 24 bulan. Perusahaan yang terkena suspensi rawan di *delisting* karena memiliki kondisi perusahaan yang

kelangsungan bisnisnya dipertanyakan. Maka dari itu, penulis tertarik menggunakan sektor consumer cyclical karena terdapat fenomena pada sektor ini.

Menurut BEI, Consumer cyclicals atau barang konsumen non-primer adalah industri barang konsumsi sekunder yang memproduksi atau mendistribusikan produk dan jasa yang biasanya dijual kepada konsumen akan tetapi barang yang bersifat siklis atau barang sekunder dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan siklus bisnis atau berbanding lurus dengan laju pertumbuhan ekonomi. Industri ini meliputi Barang Rumah Tangga Tahan Lama (Durable), Pakaian, Sepatu, Tekstil, Barang Olahraga dan Barang Hobi. Selain itu industri ini juga mencakup perusahaan yang menyediakan Jasa Pariwisata, Rekreasi, Pendidikan, Penunjang Konsumen, dan Perusahaan Ritel Barang Sekunder.

Dalam mengeluarkan opini audit *going concern*, auditor terkadang enggan untuk mengungkapkan keraguan kelangsungan hidup perusahaan karena dapat menimbulkan konsekuensi negatif dan dapat mempercepat proses kebangkrutan perusahaan (Gallizo & Saladrigues, 2016 dalam Pham, 2022). Selain berdampak ke perusahaan, investor juga akan bereaksi lebih negatif jika opini audit *going concern* mengutip masalah dalam memperoleh pembiayaan karena opini audit *going concern* memberikan informasi baru kepada investor (Menon & Williams, 2010). Oleh karena itu, auditor harus kritis dalam memperhatikan rencana manajemen agar memperoleh kesimpulan yang tepat terkait pemberian opini *going concern* (Pakpahan, 2023). Adapun beberapa kondisi yang dapat menimbulkan keraguan mengenai kelangsungan hidup entitas sehingga auditor mengeluarkan opini modifikasi *going concern* salah satunya berasal dari faktor keuangan seperti arus

kas negatif,, rasio keuangan yang buruk, kerugian yang substansial. *Financial Distress* akan menjadi variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Financial distress adalah kondisi di mana ketika perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau kritis. Penelitian (Asquith, 1994 dalam Tran et al., 2023) meneliti seberapa pentingnya pelunasan utang. Ketika pendapatan perusahaan tidak mencukupi untuk melunaskan kewajiban, perusahaan dapat dikategorikan menuju kebangkrutan. Semakin buruk kondisi keuangan, perusahaan cenderung mendapat opini audit *going concern*. Pada penelitian ini, penulis menggunakan model perhitungan X-Score atau Zmijewski dikarenakan memiliki tingkat keakuratan 88,9% (Mulyati & Ilyasa, 2020). Berdasarkan hasil penelitian (Pham, 2022) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Kemudian hasil penelitian (Suci & Pamungkas, 2022) menyatakan *financial distress* berpengaruh negatif terhadap *going concern*. Sedangkan (Suryani et al., 2023) menyatakan sebaliknya bahwa *financial distress* tidak berpengaruh pada opini audit *going concern*.

Selanjutnya, terdapat tambahan variabel moderasi yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan salah satu proksi dari *good corporate governance*. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, prinsip tata kelola perusahaan yang baik meliputi keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kesetaraan dan kewajaran. Risiko kesulitan keuangan yang dialami perusahaan dapat diturunkan apabila perusahaan memiliki kesadaran untuk menerapkan *good corporate governance* dalam menjalankan kegiatan usahanya (Utami & Abriandi, 2018). Dengan dimilikinya saham oleh

manajemen dapat digunakan sebagai cara untuk mengurangi konflik keagenan. Perusahaan meningkatkan kepemilikan manajerial untuk mensejajarkan kedudukan manajer dengan pemegang saham sehingga bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham (Prasetyo, 2015). Semakin tingginya kepemilikan manajerial, maka manajer akan memaksimalkan kinerja perusahaan, sehingga terhindar dari opini audit *going concern*. Penelitian terdahulu (Makhlouf & Al-sufy, 2018) menyatakan bahwa *good corporate governance* berhubungan positif dengan *going concern*. Berdasarkan penelitian (Wulandari & Muliarta, 2019) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial mampu memoderasi pengaruh *financial distress* pada opini audit *going concern*. Berlawanan dengan hasil penelitian (Suci & Pamungkas, 2022) yang mengungkapkan kepemilikan manajerial tidak mampu memoderasi *financial distress* pada penerimaan opini audit *going concern*.

Adanya kontradiksi dan inkonsistensi pada penelitian-penelitian di atas memberikan alasan dasar untuk menguji kembali hubungan antara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini mengacu pada penelitian (Pham, 2022) yang berjudul “*Determinants of going-concern audit opinions: evidence from Vietnam stock exchange-listed companies*”. Adapun keterbaruan penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan sektor Consumer Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020-2023 di mana masih jarang dilakukan. Sektor Consumer Cyclical dikenal sebagai perusahaan yang produksinya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, dapat dikatakan memiliki risiko yang tinggi ketika COVID-19 sehingga mendukung penelitian ini karena ditemukan banyaknya fenomena

going concern. Perbedaan selanjutnya terletak pada pengukuran *financial condition* atau *distress* serta penambahan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, disusunlah sebuah penelitian berjudul: **“PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP OPINI AUDIT *GOING CONCERN* DENGAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL SEBAGAI PEMODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dijelaskan di latar belakang, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern*?
2. Apakah Kepemilikan Manajerial dapat memoderasi pengaruh *Financial Distress* terhadap opini audit *going concern*?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Financial Distress* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah Kepemilikan Manajerial dapat memoderasi pengaruh *Financial Distress* terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Aspek Teoritis

Bagi pihak akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan keilmuan di bidang akuntansi khususnya terkait topik opini audit *going concern*.

b. Aspek Praktis

1. Bagi Pengguna Laporan Keuangan (Manajemen dan Investor)

a. Penelitian ini diharapkan mampu membantu pengguna laporan keuangan dalam menentukan laporan mana yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.

b. Penelitian ini dapat menambah wawasan perusahaan terkait hubungan antara probabilitas auditor dalam menerbitkan opini audit *going concern* dengan *financial distress* dan kepemilikan manajerial.

c. Tambahan informasi bagi manajemen agar tidak memperoleh opini audit *going concern*.

2. Bagi Auditor

Penelitian ini menjadi sumber referensi untuk bagaimana auditor dalam menghadapi pemberian opini audit *going concern*.

3. Bagi Regulator

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk mempertimbangkan peraturan baru yang sekiranya akan berdampak pada kondisi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. T., & Apandi, R. N. N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Berdasarkan Standar Audit 570. *Responsive*, 6(1), 31–42.
- Anthony, R. N., Govindarajan, V., Hartmann, F. G. H., Kraus, K., & Nilsson, G. (2014). *Management Control Systems* (First Euro). M?Graw-Hill Edu?ation.
- Averio, T. (2021). The Analysis of Influencing Factors on the Going Concern Audit Opinion – a Study in Manufacturing Firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152–164. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2020-0078>
- Creswell, J. W. (2017). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Belajar.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*.
- Hammond, P., Opoku, M. O., & Kwakwa, P. A. (2022). Identification of Factors for Developing Going Concern Prediction Models. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2152160>
- Hidayah, E., & Rachmadiyahana. (2024). Going Concern Audit Opinion : Analysis of Financial Performance , Corporate Governance and Company Size. *Proceeding of International Conference on Accounting and Finance*, 2, 606–619.
- Himam, M. F., & Masitoh, E. (2020). The Effect of Audit Quality, Liquidity, Solvability, and Profitability on Audit Going Concern Opinion. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 4(1), 104–115.
- IAPI. (2021a). Standar Audit 570 (Revisi 2021) Kelangsungan Usaha. *Standar Profesional Akuntan Publik (SA 570) 2021, 200*(Revisi), 1–69.
- IAPI. (2021b). Standar Audit 705 (Revisi 2021) Modifikasi terhadap Opini dalam

Laporan Auditor Independen. *Standar Profesional Akuntan Publik*, 705(Revisi), 1–48.

- Izazi, D., & Arfianti, R. I. (2019). Pengaruh Debt Default, Financial Distress, Opinion Shopping, dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–14.
- Li, Z., Crook, J., Andreeva, G., & Tang, Y. (2020). Predicting the Risk of Financial Distress Using Corporate Governance Measures. *Pacific Basin Finance Journal*. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101334>
- Liliani, P. (2021). Pengaruh Financial Distress, Debt Default, dan Audit Tenure Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 187–211.
- Makhlouf, M. H., & Al-sufy, F. J. (2018). Ownership Concentration and Going Concern : Evidence from Jordanian Listed Firms. *International Journal of Business and Management*, 13(9). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v13n9p139>
- Mappadang, A. (2021). Managerial Ownership , Leverage , Profitability on Corporate Value : An Interactive Effect in Indonesia Stock Exchange. *Widyakala Journal*, 8(2), 54–60.
- Menon, K., & Williams, D. D. (2010). Investor reaction to going concern audit reports. *Accounting Review*, 85(6), 2075–2105. <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.6.2075>
- Mulyati, S., & Ilyasa, S. (2020). The Comparative Analysis of ALtman Z-Score, Springate, Zmijewski, and Internal Growth Rate Model in Predicting the Financial Distress. *KINERJA*, 24(1), 82–95.
- Ningsih, S., & Permatasari, F. F. (2019). Model Zmijewski X-Score Untuk Memprediksi Financial Distress pada Perusahaan Go Publik Sub Sektor Otomotif dan Komponen. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(2), 134. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i2.356>
- Pakpahan, R. T. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Audit Tenure, Audit Lag, dan Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit

Going Concern. In *Human Relations*.

- Pham, D. H. (2022). Determinants of Going-Concern Audit Opinions: Evidence from Vietnam Stock Exchange-Listed Companies. *Cogent Economics and Finance*, 10. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2145749>
- Prasetyo, S. B. (2015). Hubungan Simultan Kepemilikan Manajerial, Risiko, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 13(1), 67–82.
- Putri, F. A., & Astuti, T. D. (2023). Pengaruh Debt Default Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(2), 175. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i2.7130>
- Rahadi, D. R., & Mftah, F. M. (2021). *Analisis Variabel Moderating* (Issue September). Lentera Ilmu Mandiri.
- Simamora, R. A., & Hendarjatno, H. (2019). The Effects of Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Liquidity Ratio, and Leverage to the Going Concern Audit Opinion. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 145–156. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0038>
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 143–172.
- Suci, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Pengaruh Financial Distress terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi Studi pada Sektor Energi Tahun 2014 – 2020. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 47–61. <https://doi.org/10.26623/jreb.v15i1.4555>
- Surifah, & Rofiqoh, I. (2020). *Corporate Governance Badan Usaha Milik Negara*. Graha Aksara Makassar.
- Suryani, I., Yuniarti, R., & Syahrudin, M. (2023). Effect of Financial Distress,

Liquidity, and Leverage on the Audit Opinion Going Concern on Companies Listed on IDXESGL During the Pandemic Period (2019-2021). *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v4i1.379>

- Suttanta, G. (2020). *Pengaruh Leverage, Opinion Shopping, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018*.
- Tran, T., Nguyen, N. H., Le, B. T., Thanh Vu, N., & Vo, D. H. (2023). Examining Financial Distress of the Vietnamese Listed Firms Using Accounting-Based Models. *PLoS ONE*, 18(5), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0284451>
- Utami, V. T., & Abriandi, A. (2018). Pengaruh Kondisi Financial Distress terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(02), 129–146. <https://doi.org/10.36406/jam.v15i02.180>
- Wulandari, K. M., & Muliarta, K. (2019). Good Corporate Governance sebagai Pemoderasi Pengaruh Financial Distress pada Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1170–1199.
- Yusuf, M. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (4th ed.). Kencana.
- Nurhaliza, S. (2022, 02 19). *11 Emiten yang Terancam Delisting 2022, Yuk Dicek!* Retrieved from idxchannel.com: <https://www.idxchannel.com/market-news/11-emiten-yang-terancam-delisting-2022-yuk-dicek>
- Shaid, N. J. (2023, 12 31). *Daftar 38 Saham yang Terancam "Delisting" dari BEI Sepanjang 2023*. Retrieved from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2023/12/31/231653126/daftar-38-saham-yang-terancam-delisting-dari-bei-sepanjang-2023?page=all>

LAMPIRAN

1. Seleksi Sampel : Perusahaan yang masuk ke dalam pemantauan khusus

| No | Kode | Nama Perusahaan | Tanggal Pencatatan | Papan Pencatatan |
|----|------|--------------------------------|--------------------|-------------------|
| 1 | CNTX | Century Textile Industry Tbk. | 22-Mei-79 | Pemantauan Khusus |
| 2 | TFCO | Tifico Fiber Indonesia Tbk. | 26-Feb-80 | Pemantauan Khusus |
| 3 | GDYR | Goodyear Indonesia Tbk. | 22-Des-80 | Pemantauan Khusus |
| 4 | MYTX | Asia Pacific Investama Tbk. | 10-Okt-89 | Pemantauan Khusus |
| 5 | PNSE | Pudjiadi & Sons Tbk. | 01-Mei-90 | Pemantauan Khusus |
| 6 | HDTX | Panasia Indo Resources Tbk. | 06-Jun-90 | Pemantauan Khusus |
| 7 | PRAS | Prima Alloy Steel Universal Tb | 12-Jul-90 | Pemantauan Khusus |
| 8 | PBRX | Pan Brothers Tbk. | 16-Agu-90 | Pemantauan Khusus |
| 9 | ARGO | Argo Pantes Tbk | 07-Jan-91 | Pemantauan Khusus |
| 10 | POLY | Asia Pacific Fibers Tbk | 12-Mar-91 | Pemantauan Khusus |
| 11 | NIPS | Nipress Tbk. | 24-Jul-91 | Pemantauan Khusus |
| 12 | ESTI | Ever Shine Tex Tbk. | 13-Okt-92 | Pemantauan Khusus |
| 13 | MAMI | Mas Murni Indonesia Tbk | 09-Feb-94 | Pemantauan Khusus |
| 14 | LMPI | Langgeng Makmur Industri Tbk. | 17-Okt-94 | Pemantauan Khusus |
| 15 | PSKT | Red Planet Indonesia Tbk. | 19-Sep-95 | Pemantauan Khusus |
| 16 | SSTM | Sunson Textile Manufacture Tbk | 20-Agu-97 | Pemantauan Khusus |
| 17 | ABBA | Mahaka Media Tbk. | 03-Apr-02 | Pemantauan Khusus |
| 18 | UNIT | Nusantara Inti Corpora Tbk | 18-Apr-02 | Pemantauan Khusus |
| 19 | IIKP | Inti Agri Resources Tbk | 14-Okt-02 | Pemantauan Khusus |
| 20 | ARTA | Arthavest Tbk | 05-Nov-02 | Pemantauan Khusus |

| | | | | |
|----|------|--------------------------------|-----------|-------------------|
| 21 | AKKU | Anugerah Kagum Karya Utama Tbk | 01-Nov-04 | Pemantauan Khusus |
| 22 | MASA | Multistrada Arah Sarana Tbk. | 09-Jun-05 | Pemantauan Khusus |
| 23 | HOME | Hotel Mandarine Regency Tbk. | 17-Jul-08 | Pemantauan Khusus |
| 24 | TRIO | Trikonsel Oke Tbk. | 14-Apr-09 | Pemantauan Khusus |
| 25 | VIVA | Visi Media Asia Tbk. | 21-Nov-11 | Pemantauan Khusus |
| 26 | TELE | Omni Inovasi Indonesia Tbk. | 12-Jan-12 | Pemantauan Khusus |
| 27 | GLOB | Globe Kita Terang Tbk. | 10-Jul-12 | Pemantauan Khusus |
| 28 | HOTL | Saraswati Griya Lestari Tbk. | 10-Jan-13 | Pemantauan Khusus |
| 29 | SRIL | Sri Rejeki Isman Tbk. | 17-Jun-13 | Pemantauan Khusus |
| 30 | MDIA | Intermedia Capital Tbk. | 11-Apr-14 | Pemantauan Khusus |
| 31 | MKNT | Mitra Komunikasi Nusantara Tbk | 26-Okt-15 | Pemantauan Khusus |
| 32 | JGLE | Graha Andrasentra Propertindo | 29-Jun-16 | Pemantauan Khusus |
| 33 | MINA | Sanurhasta Mitra Tbk. | 28-Apr-17 | Pemantauan Khusus |
| 34 | MABA | marga Abhinaya Abadi Tbk. | 22-Jun-17 | Pemantauan Khusus |
| 35 | NUSA | Sinergi Megah Internusa Tbk. | 12-Jul-18 | Pemantauan Khusus |
| 36 | DIGI | Arkadia Digital Media Tbk. | 18-Sep-18 | Pemantauan Khusus |
| 37 | DUCK | Jaya Bersama Indo Tbk. | 10-Okt-18 | Pemantauan Khusus |
| 38 | YELO | Yelooo Integra Datanet Tbk. | 29-Okt-18 | Pemantauan Khusus |
| 39 | CLAY | Citra Putra Realty Tbk. | 18-Jan-19 | Pemantauan Khusus |
| 40 | HRME | Menteng Heritage Realty Tbk. | 12-Apr-19 | Pemantauan Khusus |
| 41 | KOTA | DMS Propertindo Tbk. | 09-Jul-19 | Pemantauan Khusus |

LAMPIRAN

2. Seleksi Sampel : Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan dan tidak memenuhi variabel kepemilikan manajerial

| Kode Saham | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|-------------------|-------------|----------------|-------------|-------------|
| LPPF | X | X | V | V |
| BAYU | X | X | X | X |
| LPIN | X | X | X | X |
| INDR | X | X | X | X |
| ERTX | X | X | X | X |
| BRAM | X | X | X | X |
| PTSP | X | X | X | X |
| BIMA | X | X | X | X |
| FORU | X | X | X | X |
| PJAA | X | X | X | X |
| MAPI | X | X | X | X |
| MICE | V | V | V | V |
| TRIS | V | V | X | X |
| MSKY | X | X | X | X |
| BLTZ | X | X | X | X |
| CINT | V | V | V | V |
| MARI | X | X | X | X |
| BOGA | X | X | X | X |
| CARS | | BLOM UP LAPKEU | | |

| | | | | |
|------|---|---|---|--------------|
| WOOD | V | X | V | V |
| BELL | X | V | X | X |
| PZZA | V | V | V | V |
| NATO | X | X | X | X |
| FITT | X | X | X | X |
| BOLA | V | V | X | X |
| IPTV | X | V | V | V |
| INOV | X | X | X | X |
| BATA | X | X | X | X |
| FAST | X | X | X | X |
| IMAS | X | X | X | X |
| JSPT | X | V | V | V |
| RICY | X | X | X | X |
| AUTO | X | X | X | X |
| PGLI | X | X | X | X |
| TMPO | V | V | V | X |
| BUVA | X | X | X | X |
| ESTA | X | X | X | V |
| TOYS | V | V | V | BLOM DIAUDIT |

LAMPIRAN

3. Daftar Sampel Perusahaan

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|--------------------|--|
| 1 | GJTL | Gajah Tunggal Tbk. |
| 2 | INDS | Indospring Tbk. |
| 3 | SONA | Sona Topas Tourism Industry Tb |
| 4 | BMTR | Global Mediacom Tbk. |
| 5 | SCMA | Surya Citra Media Tbk. |
| 6 | GEMA | Gema Grahasarana Tbk. |
| 7 | PDES | destinasi Tirta Nusantara Tbk |
| 8 | ERAA | Erajaya Swasembada Tbk. |
| 9 | GWSA | Greenwood Sejahtera Tbk. |
| 10 | MPMX | Mitra Pinasthika Mustika Tbk. |
| 11 | HRTA | Hartadinata Abadi Tbk. |
| 12 | MAPB | MAP Boga Adiperkasa Tbk. |
| 13 | DFAM | Dafam Property Indonesia Tbk. |
| 14 | MSIN | MNC Digital Entertainment Tbk. |
| 15 | MAPA | Map Aktif Adiperkasa Tbk. |
| 16 | FILM | MD Pictures Tbk. |
| 17 | SOTS | Satria Mega Kencana Tbk. |
| 18 | EAST | Eastparc Hotel Tbk. |
| 19 | PMJS | Putra Mandiri Jembar Tbk. |
| 20 | JIHD | Jakarta International Hotels Dan Development Tbk |
| 21 | KICI | Kedaung Indah Can |
| 22 | RALS | Ramayana Lestari Sentosa |
| 23 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk |
| 24 | KPIG | MNC Land Tbk |
| 25 | PANR | Panorama Sentrawisata |

| | | |
|----|------|-------------------------------------|
| 26 | MNCN | Media Nusantara Citra |
| 27 | ACES | Ace Hardware Indonesia |
| 28 | CSAP | Catur Sentosa Adiprana |
| 29 | SHID | Hotel Sahid Jaya International |
| 30 | ECII | Electronic City Indonesia Tbk. |
| 31 | SLIS | Gaya Abadi Sempurna Tbk. |
| 32 | ZONE | Mega Perintis Tbk. |
| 33 | BOLT | Garuda Metalindo Tbk. |
| 34 | MICE | Multi Indocitra Tbk. |
| 35 | CINT | Chitose Internasional Tbk |
| 36 | PZZA | Sarimelati Kencana Tbk. |
| 37 | IPTV | MNC Vision Networks Tbk. |
| 38 | WOOD | Integra Indocabinet Tbk |
| 39 | JSPT | Jakarta Setiabudi Internasional Tbk |
| 40 | TMPO | Tempo Inti Media Tbk |

LAMPIRAN

4. Tabulasi Data Penelitian

| No | Kode | Tahun | X-SCORE | KM | OAGC |
|----|------|-------|---------|--------|------|
| 1 | GJTL | 2020 | -0,8717 | 1,008 | 0 |
| 2 | | 2021 | -0,8353 | 1,008 | 0 |
| 3 | | 2022 | -0,7141 | 0,416 | 0 |
| 4 | | 2023 | -1,3782 | 0,315 | 0 |
| 5 | INDS | 2020 | -3,8394 | 0,411 | 0 |
| 6 | | 2021 | -3,6058 | 0,411 | 0 |
| 7 | | 2022 | -3,2289 | 0,411 | 0 |
| 8 | | 2023 | -3,2437 | 0,411 | 0 |
| 9 | SONA | 2020 | -2,5729 | 11,539 | 1 |
| 10 | | 2021 | -3,1945 | 15,720 | 1 |
| 11 | | 2022 | -1,8695 | 15,722 | 0 |
| 12 | | 2023 | -2,2873 | 15,717 | 0 |
| 13 | BMTR | 2020 | -2,5159 | 0,502 | 0 |
| 14 | | 2021 | -2,9082 | 0,497 | 0 |
| 15 | | 2022 | -3,0792 | 0,467 | 0 |
| 16 | | 2023 | -3,1942 | 0,497 | 0 |
| 17 | SCMA | 2020 | -2,6377 | 0,083 | 0 |
| 18 | | 2021 | -3,4817 | 0,157 | 0 |
| 19 | | 2022 | -3,3944 | 0,157 | 0 |
| 20 | | 2023 | -3,0251 | 0,353 | 0 |
| 21 | GEMA | 2020 | -0,7776 | 3,820 | 0 |
| 22 | | 2021 | -0,7377 | 3,820 | 0 |
| 23 | | 2022 | -0,6382 | 3,820 | 0 |
| 24 | | 2023 | -0,7353 | 3,263 | 0 |
| 25 | Pdes | 2020 | 0,9652 | 3,483 | 1 |
| 26 | | 2021 | 1,7311 | 3,495 | 1 |

| | | | | | |
|----|------|------|---------|-------|---|
| 27 | | 2022 | 0,6265 | 3,495 | 1 |
| 28 | | 2023 | -0,7399 | 3,485 | 1 |
| 29 | ERAA | 2020 | -1,7554 | 0,284 | 0 |
| 30 | | 2021 | -2,2752 | 0,289 | 0 |
| 31 | | 2022 | -1,2859 | 0,248 | 0 |
| 32 | | 2023 | -1,0501 | 0,248 | 0 |
| 33 | GWSA | 2020 | -3,7671 | 0,036 | 0 |
| 34 | | 2021 | -3,7880 | 0,012 | 0 |
| 35 | | 2022 | -3,6990 | 0,012 | 0 |
| 36 | | 2023 | -3,7217 | 0,012 | 0 |
| 37 | MPMX | 2020 | -2,5730 | 3,080 | 0 |
| 38 | | 2021 | -2,3967 | 3,150 | 0 |
| 39 | | 2022 | -2,8946 | 3,345 | 0 |
| 40 | | 2023 | -2,9190 | 3,137 | 0 |
| 41 | HRTA | 2020 | -1,5527 | 0,420 | 0 |
| 42 | | 2021 | -1,3167 | 0,446 | 0 |
| 43 | | 2022 | -1,4330 | 0,446 | 0 |
| 44 | | 2023 | -1,1008 | 0,506 | 0 |
| 45 | MAPB | 2020 | -3,5990 | 0,148 | 0 |
| 46 | | 2021 | -1,1861 | 0,302 | 0 |
| 47 | | 2022 | -1,4520 | 0,302 | 0 |
| 48 | | 2023 | -1,7054 | 0,349 | 0 |
| 49 | DFAM | 2020 | 0,1020 | 9,739 | 0 |
| 50 | | 2021 | 0,1900 | 9,747 | 0 |
| 51 | | 2022 | 0,5624 | 9,747 | 0 |
| 52 | | 2023 | 0,8242 | 9,747 | 0 |
| 53 | MSIN | 2020 | -2,7407 | 0,570 | 0 |
| 54 | | 2021 | -1,0812 | 0,421 | 0 |
| 55 | | 2022 | -0,6723 | 0,397 | 0 |
| 56 | | 2023 | -3,6289 | 0,359 | 0 |

| | | | | | |
|----|------|------|---------|--------|---|
| 57 | MAPA | 2020 | -1,7619 | 0,513 | 0 |
| 58 | | 2021 | -2,2596 | 0,521 | 0 |
| 59 | | 2022 | -2,7404 | 0,373 | 0 |
| 60 | | 2023 | -2,2702 | 0,413 | 0 |
| 61 | FILM | 2020 | -3,9696 | 0,773 | 0 |
| 62 | | 2021 | -4,1619 | 37,724 | 0 |
| 63 | | 2022 | -4,4349 | 37,058 | 0 |
| 64 | | 2023 | -4,2322 | 22,434 | 0 |
| 65 | SOTS | 2020 | -2,1297 | 60,000 | 1 |
| 66 | | 2021 | -1,9079 | 60,000 | 1 |
| 67 | | 2022 | -1,8132 | 60,797 | 1 |
| 68 | | 2023 | -1,7122 | 60,797 | 0 |
| 69 | EAST | 2020 | -3,9944 | 41,790 | 0 |
| 70 | | 2021 | -4,1935 | 41,494 | 0 |
| 71 | | 2022 | -4,2798 | 41,494 | 0 |
| 72 | | 2023 | -4,4021 | 44,999 | 0 |
| 73 | PMJS | 2020 | -2,7997 | 7,910 | 0 |
| 74 | | 2021 | -2,3341 | 7,910 | 0 |
| 75 | | 2022 | -2,6665 | 7,910 | 0 |
| 76 | | 2023 | -2,6228 | 6,805 | 0 |
| 77 | JHD | 2020 | -2,6943 | 15,893 | 0 |
| 78 | | 2021 | -2,6366 | 16,046 | 0 |
| 79 | | 2022 | -2,7827 | 15,858 | 0 |
| 80 | | 2023 | -2,8705 | 15,889 | 0 |
| 81 | KICI | 2020 | -1,5003 | 0,227 | 0 |
| 82 | | 2021 | -2,4350 | 0,227 | 0 |
| 83 | | 2022 | -2,1768 | 0,227 | 0 |
| 84 | | 2023 | -1,9311 | 0,227 | 0 |
| 85 | RALS | 2020 | -2,4785 | 7,047 | 0 |
| 86 | | 2021 | -2,7681 | 7,047 | 0 |

| | | | | | |
|-----|------|------|---------|--------|---|
| 87 | | 2022 | -2,9465 | 6,343 | 0 |
| 88 | | 2023 | -3,0281 | 5,074 | 0 |
| 89 | SMSM | 2020 | -3,7680 | 7,949 | 0 |
| 90 | | 2021 | -3,7201 | 7,949 | 0 |
| 91 | | 2022 | -3,8637 | 7,980 | 0 |
| 92 | | 2023 | -5,1812 | 7,946 | 0 |
| 93 | KPIG | 2020 | -3,1412 | 1,368 | 0 |
| 94 | | 2021 | -3,1279 | 1,353 | 0 |
| 95 | | 2022 | -3,1671 | 1,230 | 0 |
| 96 | | 2023 | -3,1978 | 1,117 | 0 |
| 97 | PANR | 2020 | -0,3147 | 3,437 | 1 |
| 98 | | 2021 | -0,2867 | 3,437 | 1 |
| 99 | | 2022 | -0,7869 | 18,437 | 1 |
| 100 | | 2023 | -1,3944 | 20,104 | 1 |
| 101 | MNCN | 2020 | -3,3857 | 0,070 | 0 |
| 102 | | 2021 | -3,9995 | 0,070 | 0 |
| 103 | | 2022 | -4,0927 | 0,051 | 0 |
| 104 | | 2023 | -4,0218 | 0,051 | 0 |
| 105 | ACES | 2020 | -3,1377 | 0,001 | 1 |
| 106 | | 2021 | -3,3916 | 0,001 | 1 |
| 107 | | 2022 | -3,6520 | 0,001 | 0 |
| 108 | | 2023 | -3,5618 | 0,001 | 0 |
| 109 | CSAP | 2020 | -0,1685 | 5,785 | 0 |
| 110 | | 2021 | -0,2329 | 5,799 | 0 |
| 111 | | 2022 | -0,1936 | 5,799 | 0 |
| 112 | | 2023 | -0,4418 | 5,799 | 0 |
| 113 | SHID | 2020 | -1,9346 | 6,262 | 0 |
| 114 | | 2021 | -1,8871 | 6,262 | 0 |
| 115 | | 2022 | -1,9022 | 6,262 | 0 |
| 116 | | 2023 | -1,9320 | 6,076 | 0 |

| | | | | | |
|-----|------|------|---------|--------|---|
| 117 | ECII | 2020 | -2,6634 | 0,046 | 0 |
| 118 | | 2021 | -2,8189 | 0,046 | 0 |
| 119 | | 2022 | -2,6415 | 0,046 | 0 |
| 120 | | 2023 | -2,5643 | 0,091 | 0 |
| 121 | SLIS | 2020 | -1,5580 | 3,750 | 0 |
| 122 | | 2021 | -1,8264 | 3,750 | 0 |
| 123 | | 2022 | -2,1555 | 3,750 | 0 |
| 124 | | 2023 | -2,9240 | 8,119 | 0 |
| 125 | ZONE | 2020 | -0,9271 | 59,751 | 1 |
| 126 | | 2021 | -1,7137 | 59,751 | 0 |
| 127 | | 2022 | -2,1293 | 59,751 | 0 |
| 128 | | 2023 | -1,7206 | 51,631 | 0 |
| 129 | BOLT | 2020 | -1,9284 | 22,400 | 0 |
| 130 | | 2021 | -2,2202 | 22,400 | 0 |
| 131 | | 2022 | -2,1163 | 22,400 | 0 |
| 132 | | 2023 | -2,6783 | 22,400 | 0 |
| 133 | MICE | 2020 | -2,4843 | 0,135 | 0 |
| 134 | | 2021 | -2,5307 | 0,251 | 0 |
| 135 | | 2022 | -2,3428 | 0,365 | 0 |
| 136 | | 2023 | -2,5299 | 0,365 | 0 |
| 137 | CINT | 2020 | -3,0028 | 0,271 | 0 |
| 138 | | 2021 | -1,7412 | 0,271 | 0 |
| 139 | | 2022 | -2,3093 | 0,027 | 0 |
| 140 | | 2023 | -2,3922 | 0,026 | 0 |
| 141 | PZZA | 2020 | -1,3468 | 0,011 | 0 |
| 142 | | 2021 | -1,8715 | 0,006 | 0 |
| 143 | | 2022 | -1,2195 | 0,028 | 0 |
| 144 | | 2023 | -1,0264 | 0,048 | 0 |
| 145 | IPTV | 2020 | -2,4558 | 0,025 | 0 |
| 146 | | 2021 | -2,6992 | 0,025 | 0 |

| | | | | | |
|-----|------|------|---------|-------|---|
| 147 | | 2022 | -2,5300 | 0,026 | 0 |
| 148 | | 2023 | -3,1863 | 0,014 | 0 |
| 149 | WOOD | 2020 | -1,7355 | 0,009 | 0 |
| 150 | | 2021 | -1,9988 | 0,009 | 0 |
| 151 | | 2022 | -1,7863 | 1,165 | 0 |
| 152 | | 2023 | -1,8554 | 1,165 | 0 |
| 153 | JSPT | 2020 | -1,3981 | 0,000 | 0 |
| 154 | | 2021 | -1,0463 | 0,000 | 0 |
| 155 | | 2022 | -1,0839 | 0,000 | 0 |
| 156 | | 2023 | -1,1569 | 0,000 | 0 |
| 157 | TMPO | 2020 | -0,8832 | 0,335 | 1 |
| 158 | | 2021 | -1,5805 | 0,335 | 1 |
| 159 | | 2022 | -1,4180 | 0,335 | 1 |
| 160 | | 2023 | -1,4433 | 0,335 | 1 |

LAMPIRAN

5. Output SPSS 25
- Statistik deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Median | Std. Deviation |
|--------------------|-----|---------|---------|---------|---------|----------------|
| FD | 160 | -5,18 | 1,73 | -2,2035 | -2,2983 | 1,22359 |
| KM | 160 | 0 | 60,8 | 7,8754 | 0,6715 | 14,7972 |
| Valid N (listwise) | 160 | | | | | |

- Frekuensi variabel dummy

OAGC

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Tidak Menerima OAGC | 140 | 87,5 | 87,5 | 87,5 |
| | Menerima OAGC | 20 | 12,5 | 12,5 | 100,0 |
| | Total | 160 | 100,0 | 100,0 | |

- Screening Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | FD | KM |
|----------------------------------|----------------|---------------------|-------------------|
| N | | 160 | 160 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | -2,2035 | 7,87539 |
| | Std. Deviation | 1,22359 | 14,797204 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,045 | ,297 |
| | Positive | ,045 | ,287 |
| | Negative | -,028 | -,297 |
| Test Statistic | | ,045 | ,297 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 ^{c,d} | ,000 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

- Data yang diproses

Case Processing Summary

| Unweighted Cases ^a | | N | Percent |
|-------------------------------|----------------------|-----|---------|
| Selected Cases | Included in Analysis | 140 | 100,0 |
| | Missing Cases | 0 | ,0 |
| | Total | 140 | 100,0 |
| Unselected Cases | | 0 | ,0 |
| Total | | 140 | 100,0 |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

- Block number 0

Iteration History^{a,b,c}

| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|---|----------------------|--------------|
| | | | Constant |
| Step 0 | 1 | 88,639 | -1,657 |
| | 2 | 82,183 | -2,211 |
| | 3 | 81,903 | -2,358 |
| | 4 | 81,902 | -2,367 |
| | 5 | 81,902 | -2,367 |

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 81,902

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

- Block number 1

Iteration History^{a,b,c,d}

| Iteration | | -2 Log likelihood | Coefficients | |
|-----------|---|----------------------|--------------|------|
| | | | Constant | FD |
| Step 1 | 1 | 82,019 | -1,012 | ,301 |
| | 2 | 70,182 | -,995 | ,629 |
| | 3 | 68,264 | -,916 | ,849 |
| | 4 | 68,165 | -,901 | ,911 |

| | | | |
|---|--------|-------|------|
| 5 | 68,165 | -,900 | ,915 |
| 6 | 68,165 | -,900 | ,915 |

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 81,902

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

- Kelayakan model regresi

Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1 | 7,284 | 8 | ,506 |

- Koefisien determinasi (Model 2)

Model Summary

| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1 | 44,998 ^a | ,232 | ,523 |

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

- Uji f

Omnibus Tests of Model Coefficients

| Step 1 | | Chi-square | df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| | Step | 27,360 | 2 | ,000 |
| | Block | 27,360 | 2 | ,000 |
| | Model | 27,360 | 2 | ,000 |

- Uji t model 1

Variables in the Equation

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|---------------------|----------|-------|------|--------|----|------|--------|
| Step 1 ^a | FD | ,915 | ,268 | 11,705 | 1 | ,001 | 2,497 |
| | Constant | -,900 | ,446 | 4,074 | 1 | ,044 | ,407 |

b. Variable(s) entered on step 1: FD.

Keterangan :FD : *Financial Distress*

- Uji t model 2

Variables in the Equation

| | | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|---------------------|----------|-------|------|--------|----|------|--------|
| Step 1 ^a | FD | 2,257 | ,684 | 10,885 | 1 | ,001 | 9,551 |
| | KM | -,163 | ,097 | 2,801 | 1 | ,094 | ,850 |
| | XZ | -,138 | ,055 | 6,355 | 1 | ,012 | ,871 |
| | Constant | ,028 | ,822 | ,001 | 1 | ,973 | 1,029 |

a. Variable(s) entered on step 1: FD, KM, XZ.

LAMPIRAN

6. Kartu Bimbingan

6/5/24, 6:28 PM

Cetak Daftar Bimbingan Tugas Akhir

FORM TA-02

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : ANNISA KUMALASARI
 NIM : 5552200125
 Program Studi : AKUNTANSI - S1 Reguler
 Semester : Genap Tahun Akademik 2023/2024
 Pembimbing 1 : Dr.E. Munawar Muchlis, S.E., Ak., M.Si., CA., ACPA., ASEAN CPA

Judul Tugas Akhir:
 Pengaruh Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Cyclical yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)

| No | Tanggal | Topik Pembahasan | Paraf Pembimbing |
|----|----------|-----------------------|------------------|
| 1. | 13/03/24 | Usulan Penelitian | / |
| 2. | 15/03/24 | Ubah Judul & Variabel | / |
| 3. | 01/04/24 | Acc Judul | / |
| 4. | 30/04/24 | Bab 1-3, Acc Sempro | / |
| 5. | 03/06/24 | Revisi setelah sempro | / |
| 6. | 12/06/24 | Bab 4-5 | / |
| 7. | 13/06/24 | Bab 4-5 | / |
| 8. | 14/06/24 | Acc Sidang | / |

Sarang, 05 Juni 2024
 Mahasiswa,


ANNISA KUMALASARI
 NIM. 5552200125

Mengetahui,
 Pembimbing Akademik,

Andi, S.E., M.Si.
 NIP. 196903092002121006

LAMPIRAN

7. Daftar Riwayat Hidup



Data Pribadi

Nama : Annisa Kumalasari
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 15 April 2002
Alamat : Griya Alam Sentosa, Cileungsi, Kab Bogor
Email : annisakumalasari02@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Cinyosog 02
2. SMP Negeri 157 Jakarta
3. SMA Negeri 62 Jakarta
4. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Riwayat Organisasi

1. Staff Departemen Keuangan Kokesma Untirta (2020 - 2021)
2. Anggota HRD Tras Untirta (2021 - 2022)